



► PEMILU 2019

Bawaslu Kesulitan Cari Pengawas TPS

SLEMAN—Pencarian pengawas tempat pemungutan suara (PTPS) sepertinya jadi hal yang sulit bagi Bawaslu, khususnya di Jogja dan Sleman. Akibatnya Bawaslu di dua daerah itu harus memperpanjang masa pendaftaran PTPS.

*Hafti Yudi Suprobo dan Uli Febrinri
redaksi@harianjogja.com*

Di Sleman misalnya, dari total 6.782 PTPS, sejauh ini Bawaslu Sleman baru mendapatkan 2.693 pendaftar. Sedangkan di Jogja, dari 1.373 PTPS yang dibutuhkan, tercatat hanya ada satu dari 14 kecamatan se-Jogja yang pendaftarinya mencapai 100%.

Koordinator Divisi SDM Bawaslu Sleman Vici Herawati mengatakan secara keseluruhan, Bawaslu Sleman memerlukan 6.782 personel dengan perincian tugas 2.693 orang sebagai PTPS, dan sisanya sebagai cadangan bila sewaktu-waktu ada PTPS yang mengundurkan diri. Dengan rencana penyediaan dua orang pendaftar di masing-masing TPS, maka, kata dia, kekurangan yang harus dipenuhi adalah 4.089 orang.

"Angka yang cukup banyak, belum lagi nanti kalau ada penambahan TPS bagi pemilih pindah atau DPTb [daftar pemilih tambahan], maka otomatis akan bertambah lagi [kebutuhan PTPS]", ucap Vici.

Dia menjelaskan kekurangan PTPS tertinggi ada di Kecamatan Depok. Di kecamatan itu, tercatat ada 404 TPS dengan kebutuhan 808 orang PTPS. "Sedangkan sejauh ini baru ada 190 pendaftar PTPS di Depok," kata dia.

► Setiap PTPS nantinya bakal mendapatkan honor sebesar Rp550.000 plus uang makan Rp100.000

► Salah satu faktor penyebab minimnya pendaftar PTPS adalah batasan usia 25 tahun.

Hal serupa juga terjadi di Jogja. Koordinator Divisi SDM, Organisasi Data dan Informasi, Bawaslu Kota Jogja, Muhammad Muslimin, mengatakan dari kebutuhan PTPS sebanyak 1.373 orang, tercatat hanya ada satu dari 14 kecamatan se-Jogja yang pendaftarinya mencapai 100%, sedangkan kecamatan lain jauh dari cukup.

Sebut saja misalnya di Kecamatan Kraton peminatnya masih 24% dari total kebutuhan; Ngampilan sekitar 30%; dan Gedongtengen baru 24%.

"Baru Kecamatan Pakualaman yang peminatnya melebihi target, yaitu 114% dari total kebutuhan petugas PTPS," kata dia.

Diikuti Muslimin, kendala yang dihadapi oleh Bawaslu Sleman dalam mendapatkan pendaftar PTPS salah satunya terkait usia pendaftar minimal 25 tahun.

"Mereka kebanyakan sudah memiliki pekerjaan tetap, sedangkan belum tahu, nanti pada hari bertugas itu mereka bisa mengambil libur, kemudian bertugas di TPS atau tidak. Meskipun sebenarnya sudah diketahui bersama, pada hari pencoblosan itu kan ditetapkan sebagai hari libur nasional," ucap dia.

Sama dengan Bawaslu Sleman, kata Muslimin, Bawaslu Jogja juga memperpanjang masa pendaftaran PTPS hingga Rabu (27/2). Nantinya, PTPS akan bekerja selama satu bulan, mulai 25 Maret 2019 hingga 24 April 2019.

ANIMO PTPS di SLEMAN & JOGJA
(per 25 Februari)

Kabupaten Sleman*	Kota Jogja**
1. Kecamatan Depok Kebutuhan : 404 orang. Pendaftar : 190 orang.	1. Kecamatan Umbulharjo Kebutuhan : 223 orang. Pendaftar : 177
2. Kecamatan Gamping Kebutuhan : 558 orang. Pendaftar : 180 orang.	2. Kecamatan Gedongtengen Kebutuhan : 74 orang. Pendaftar : 37 orang.
3. Kecamatan Ngaglik Kebutuhan : 584 orang. Pendaftar : 221 orang.	3. Kecamatan Kraton Kebutuhan : 83 orang. Pendaftar : 53 orang.

*Masing-masing TPS dua orang **Masing-masing TPS satu orang



Fakta-Fakta soal PTPS

- Bertugas mengawasi TPS, mulai dari persiapan pemungutan suara, pengawasan saat hari H pemungutan suara, pengawasan persiapan penghitungan suara dan saat penghitungan suara.
- Selama menjalankan tugasnya, setiap petugas akan memperoleh honor Rp550.000.
- Disediakan tambahan uang makan sebesar Rp100.000 saat hari H pencoblosan.

Sumber: Ditlah, Wawancara (Hyu, ufi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005